

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif, yaitu metode yang lebih menekankan pada penggunaan angka-angka baik dalam proses pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2002, h.10). Data berupa angka tersebut berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, terlebih dahulu dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel tergantung : Kinerja Karyawan
2. Variabel bebas : Iklim Organisasi

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Narbuko dan Achmadi, 2015, h.61). Definisi operasional penelitian ini dijelaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai data yang dikumpulkan dan menghindari kesalahan dalam menentukan pengumpulan data.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan adalah aktivitas seorang karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan dan penyempurnaan pekerjaan sesuai dengan tanggungjawab karyawan sehingga pencapaian hasil kerja dapat dioptimalkan dan sesuai dengan yang diharapkan.

Kinerja karyawan akan diungkap dengan menggunakan skala kinerja karyawan yang disusun berdasarkan pada dimensi-dimensi kinerja karyawan, yaitu hasil kerja, perilaku kerja, dan sifat-sifat yang berhubungan dengan pekerjaan.

Semakin tinggi skor dalam pengisian skala kinerja karyawan ini, maka akan semakin tinggi kinerja karyawan, demikian pula sebaliknya.

### **2. Iklim Organisasi**

Iklim organisasi adalah perasaan yang dirasakan oleh karyawan mengenai organisasi tempat ia bekerja berupa kebijakan, situasi dan kondisi, lingkungan pergaulan dan lingkungan organisasi yang dapat memengaruhi perilaku karyawan dalam bekerja.

Iklim organisasi akan diungkap dengan menggunakan skala iklim organisasi yang disusun berdasarkan pada dimensi-dimensi iklim organisasi, yaitu keadaan lingkungan fisik, keadaan lingkungan sosial, pelaksanaan sistem manajemen, produk, konsumen yang

dilayani, kondisi fisik dan kejiwaan anggota organisasi, dan budaya organisasi.

Semakin tinggi skor dalam pengisian skala tersebut, maka akan semakin baik pula iklim organisasi, begitu juga sebaliknya.

#### **D. Subjek Penelitian**

Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data serta memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2006, h.47). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan divisi sales PT. Parit Padang Semarang dengan jumlah subjek penelitian 35 orang. Karakteristik dari subjek penelitian yaitu lama bekerja 1-7 tahun, usia 25-45 tahun, pendidikan Diploma.

Penelitian ini adalah studi populasi yaitu, penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2002, h.108). Penelitian ini menggunakan studi populasi dengan alasan jumlah subjek penelitian yang berada di PT. Parit Padang kurang dari 100, sehingga menurut Arikunto (2002, h.110) lebih baik seluruh subjek diambil semua untuk digunakan sebagai responden penelitian.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Alat Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan aspek penting dalam sebuah penelitian, sebab data tersebut yang akan menjadi bahan

analisis untuk mendapatkan solusi atas permasalahan yang akan diteliti (Nasution dan Usman, 2007, h.95).

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Sukandarrumidi (2006, h.48) mendefinisikan skala adalah metode penelitian yang menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh subjek penelitian, serta dari hasil jawaban tersebut peneliti mengambil sebuah kesimpulan terhadap subjek tersebut. Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari skala kinerja karyawan dan skala iklim organisasi.

## **2. Blueprint dan Cara Penilaian**

Ada dua skala yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala kinerja karyawan dan iklim organisasi.

### **a. Skala Kinerja Karyawan**

Skala kinerja karyawan disusun berdasarkan pada dimensi-dimensi kinerja karyawan yang meliputi hasil kerja, perilaku kerja, dan sifat-sifat yang berhubungan dengan pekerjaan.

Penyusunan skala kinerja karyawan terdiri dari 36 item. Sistem penilaian skala kinerja karyawan dalam penelitian ini adalah disediakan empat alternatif jawaban yaitu 1, 2, 3, 4. Subjek yang memilih jawaban dengan angka 1 berarti pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan responden, jawaban dengan angka 2 berarti pernyataan tersebut Kurang Sesuai, jawaban dengan angka 3 berarti pernyataan tersebut Sesuai, dan jawaban

dengan angka 4 berarti pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan responden.

**Tabel 1.**  
**Blueprint Skala Kinerja Karyawan**

<b>Dimensi Kinerja Karyawan</b>	<b>Jumlah Item</b>
Hasil kerja	12
Perilaku kerja	12
Sikap yang berhubungan dengan pekerjaan	12
<b>Total</b>	<b>36</b>

b. Skala Iklim Organisasi

Skala iklim organisasi disusun berdasarkan pada dimensi-dimensi iklim organisasi yang meliputi keadaan lingkungan fisik, keadaan lingkungan sosial, pelaksanaan sistem manajemen, produk, konsumen yang dilayani, kondisi fisik dan kejiwaan anggota organisasi, dan budaya organisasi.

Penyusunan skala iklim organisasi terdiri dari 28 item, masing-masing terdiri dari 14 item yang merupakan pernyataan *favourable* dan 14 item yang merupakan pernyataan *unfavourable*. Sistem penilaian skala iklim organisasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Item *favourable* disediakan empat alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sistem penilaian skala penelitian ini bergerak dari satu sampai empat. Subjek akan memperoleh nilai 4 jika menjawab Sangat Setuju (SS), nilai 3 jika menjawab Setuju (S), nilai 2 jika menjawab Tidak

Setuju (TS), dan nilai 1 jika menjawab Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Item *unfavourable* disediakan empat alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sistem penilaian skala penelitian ini bergerak dari satu sampai empat. Subjek akan memperoleh nilai 1 jika menjawab Sangat Setuju (SS), nilai 2 jika menjawab Setuju (S), nilai 3 jika menjawab Tidak Setuju (TS), dan nilai 4 jika menjawab Sangat Tidak Setuju (STS).

Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin baik iklim organisasi, demikian juga sebaliknya.

**Tabel 2.**  
**Blueprint Skala Iklim Organisasi**

Dimensi Iklim Organisasi	Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Keadaan lingkungan fisik	2	2	4
Keadaan lingkungan sosial	2	2	4
Pelaksanaan sistem manajemen	2	2	4
Produk	2	2	4
Konsumen yang dilayani	2	2	4
Kondisi fisik dan kejiwaan anggota organisasi	2	2	4
Budaya organisasi	2	2	4
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian

(Arikunto, 2002, h.144). Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat memiliki validitas yang tinggi apabila alat pengukur tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya penelitian.

Validitas skala kinerja karyawan dan skala iklim organisasi didapatkan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*, yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total.

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Arikunto, 2002, h.154). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach*. Semakin besar koefisien reliabilitas, berarti semakin kecil kesalahan pengukuran, maka semakin reliabel alat ukur tersebut, demikian pula sebaliknya.

## G. Metode Analisis Data

Analisa data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh dan akan didapatkan suatu hasil analisis atau hasil uji (Narbuko dan Achmadi, 2015, h.82). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *Product Moment* dari *Pearson*.